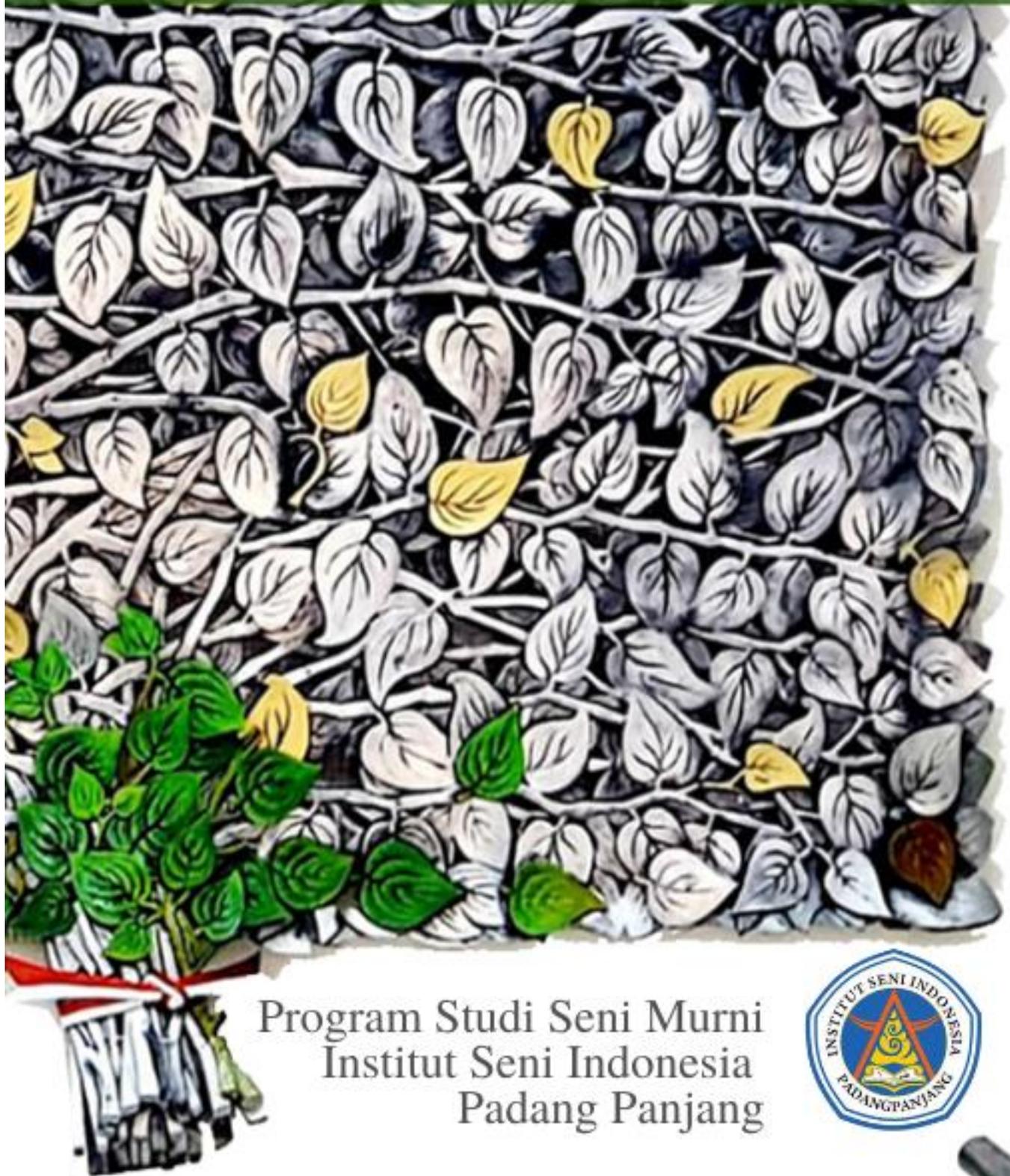


ISSN 2809-2589

Vol. 2, No. 2, (2023): Januari - Juni 2023



V-ART: JOURNAL OF FINE ART



Program Studi Seni Murni
Institut Seni Indonesia
Padang Panjang



ISSN 2809-2589

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

V-ART

JOURNAL OF FINE ART

V-Art: Journal of Fine Art focuses on theoretical and empirical research articles in the Fine Art disciplines. The scope includes the following subject areas: Art History, Fine Art Methodology, Fine Art Discourse, Fine Art Sociology, Fine Art Management, Fine Art Criticism, Anthropology of Fine Art, Psychology of Fine Art, also Fine Art Education at School

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

V-ART: JOURNAL OF FINE ART

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

ISSN 2809-2589

V-Art: Journal of Fine Art provides immediate open access to all article on the principle that making research freely available to the public; supports a greater global exchange of knowledge; and invaluable way to maximize the visibility and impact of research, especially education field

PENANGGUNG JAWAB:

Miswar

REVIEWER/ MITRA BESTARI:

Ahmad Akmal, ISI Padangpanjang

Amrizal, ISI Padangpanjang

Jupriani, UNP Padang

Moh. Rusnoto Susanto, UST Yogyakarta

Novesar Jamarun, Unand Padang

Ranelis, ISI Padangpanjang

Rosta Minawati, ISI Padangpanjang

Yandri, ISI Padangpanjang

Zariul Antosa, UNRI Riau

EDITOR-IN-CHIEF:

Rajudin

EDITOR ON BOARD:

Jeki Aprisela H, ISI Padangpanjang

Miswar, ISI Padangpanjang

Mukhsin Patriansah, UIGM Palembang

Nessya Fitryona, UNP Padang

Rajudin, ISI Padangpanjang

Rica Rian, ISI Padangpanjang

LAYOUT/ DESIGN:

Ary Leo Bermana

Eva Yanti

Rahmadhani Kurniawan

Alamat Redaksi: Gedung Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Jalan Bahder Djohan, Padangpanjang, Sumatera Barat, 27128 Telpn (0752) 485466, Fax (0752) 82803. email: viartjournal@gmail.com

V-ART: JOURNAL OF FINE ART

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

ISSN 2809-2589

DAFTAR ISI

- Bentuk Dan Fungsi Batee Ranup Bagi Masyarakat Aceh
Syifa Riska, Sartika Br Sembiring, Fauziana Izzati **68-76**
- Nilai Estetika Kerajinan Bordir Di Gampong Dayah Daboh Kecamatan
Montasik Kabupaten Aceh Besar **77-85**
Rizqiyatunnissa, Fauziana Izzati, Sartika Br Sembiring
- Kopi Arabika Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis
Septian Pebin, Rajudin, Elvis **86-99**
- Pengaruh Model *Outbound* Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk
Siswa SMP Pahlawan Swasta Medan **100-104**
Fadli Rafi, Sugito, Adek Cerah Kurnia Azis
- Nilai Estetika Sulaman Kasab *Home Industry* Fitri Souvenir Di Gampong
Garot Cut Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie **105-115**
Zati Hulwani, Putri Dahlia, Sartika Br Sembiring
- Dekorasi Pelaminan Karya Kemahen Art Decoration Ditinjau Dari
Prinsip-Prinsip Desain **116-124**
Dwi Syahfitri, Daulat Saragi

V-Art: Journal of Fine Art is a peer-reviewed journal published by The Department of Fine Art, Faculty of Visual Arts and Design, Institut Seni Indonesia Padang Panjang twice a year. This statement clarifies the ethical behavior of all parties involved in the act of publishing an article in this journal, including the author, the chief editor, the Editorial Board, the peer-reviewer, and the publisher



Pengaruh Model *Outbound* Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa SMP Pahlawan Swasta Medan

Fadli Rafi¹, Sugito², Adek Cerah Kurnia Azis³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kota Medan, 20221

Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: gaulcopo@gmail.com, sugitoas@gmail.com, adekcerah@unimed.ac.id

ABSTRAK

Model *outbound* dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan visualisasi dan pengetahuan tentang bentuk secara interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana model *outbound* dapat meningkatkan kemampuan menggambar bentuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model *outbound* terhadap kemampuan menggambar bentuk siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII semester I Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pahlawan Swasta Medan T.P. 2023/2024. Tujuan lainnya yaitu menganalisis pengaruh model *outbound* terhadap kemampuan menggambar bentuk siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII semester I Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pahlawan Swasta Medan T.P. 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Pahlawan Medan yang terdiri dari 9 kelas. Sampel penelitian diambil 1 kelas yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 67 dan pada kelas kontrol sebesar 83. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *outbound* terhadap kemampuan menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan T.P. 2023/2024.

Kata Kunci: *outbound*, kemampuan menggambar bentuk, seni budaya.

ABSTRAK

This research aimed to investigate the effect model of outbound on shape art in the subject of culture art in the first semester of grade VIII Junir High School (SMP) Swasta Pahlawan Nasional Medan T.P. 2023/2024. This research is a quasi experimental population of all class VIII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan, which consists of nine classes. Samples were taken one class determined by simple random sampling technique, VIII 1 as the experimental class and class VIII 1 as the control class. The results were obtained value – average pretest experimental class and the control class 67 at 83. After the study was completed, given the posttest and average values obtained 83. It can be concluded that there is a significant influence of the model on the model of problem based outbound skills of students in the subject shape art in grade VIII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan T.P. 2023/2024.

Keywords: *outbound*, shape art ability, culture art.

PENDAHULUAN

Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional adalah kegiatan proses pembelajaran, karena sekolah merupakan salah satu perangkat pendidikan. Luasnya budaya peradaban harus menjadi satu wawasan terhadap perkembangan manusia. Keberhasilan dalam peradaban adalah keberhasilan dalam pembelajaran budaya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di salah satu sekolah menengah pertama swasta di kota Medan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Pahlawan Nasional Medan dengan cara uji tes kepada 25 siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran seni budaya masih berpusat dalam ruangan dan lebih menekankan terciptanya inspirasi seni yang terbatas.

Berdasarkan prosesnya, pembelajaran seni budaya lebih sering menggunakan metode *indoor*. Guru setempat juga menyatakan bahwa pembelajaran yang selama ini digunakan adalah konvensional atau dapat dikatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Pembelajaran konvensional yang disampaikan guru berupa metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Hasil pengamatan menunjukkan rendahnya perkembangan belajar siswa ditunjukkan dari minimnya ide kreasi siswa di dalam kelas, yaitu siswa yang memulai tes di dalam kelas mendapatkan nilai menggambar bentuk rata-rata 67, siswa yang melakukan pembelajaran gambar bentuk di luar kelas memperoleh nilai rata-rata 83.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, diperoleh bahwa siswa tidak menyukai materi gambar bentuk di seni budaya dikarenakan di dalam ruangan membatasi ide kreasi siswa sehingga dibutuhkan strategi untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Pada pembelajaran seni budaya, kemampuan menggambar bentuk masih tergolong rendah. Dalam mengerjakan gambar bentuk yang diberikan oleh guru, siswa kurang dapat menemukan objek yang menarik, unsur rupa dari objek pun kurang menonjol seperti

terang gelapnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan gambar bentuk siswa. Siswa tidak dapat menemukan objek yang menurutnya lebih mudah, siswa juga merasa kurang tertantang dikarenakan objek hanya terbatas dan digambar oleh semua siswa 1 kelas, dan siswa juga kurang bisa melakukan kerja sama karena dibatasi oleh meja atau barisan kelas. Kurangnya kemampuan gambar bentuk meliputi pemahaman yang lemah tentang prinsip dan unsur seni rupa, kekurangan dalam memahami objek dan tidak cukup motivasi dari siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencoba mencari model yang cocok yang dipandang dapat membantu serta memudahkan siswa dalam menguasai prinsip seni rupa, mengembangkan kemampuan gambar bentuk serta mampu membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *outbound*.

Model pembelajaran ini sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Novisantriani (2020) dengan hasil penelitian sekolah dapat memanfaatkan metode ini sebagai pembelajaran yang menumbuhkan minat dan bakat anak didik karena *outbound* adalah salah satu pembelajaran yang dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bebas dari paradigma lama yaitu lepas dari batasan ruangan kelas; Putra (2013) dengan hasil penelitian siswa lebih mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga mempunyai pengalaman yang relevan dengan kehidupan masyarakat, mempunyai pengalaman langsung; Kusmiati (2020) memperoleh hasil penelitian ditemukan beberapa hasil membangun fondasi karakter kepemimpinan di lapangan, toleransi disiplin dalam waktu, dan mampu belajar mandiri. Pratama (2020) menunjukkan bahwa model *outbound* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk geometris.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh dan menganalisis pengaruhnya terhadap kemampuan menggambar bentuk siswa pada materi Seni Budaya di kelas VIII semester I SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan

KAJIAN TEORI

Outbound merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kemampuan interpersonal. Metode pembelajaran ini dilakukan di luar ruangan dan melibatkan berbagai aktivitas yang menantang, seperti *hiking*, panjat tebing, *flying fox*, atau permainan kelompok yang membutuhkan kerja sama dan komunikasi yang baik antar peserta.

Menurut Sutawijaya (2008), *outbound* adalah sebuah desain pelatihan yang dikemas untuk dilakukan di luar ruangan. Selain mendekatkan diri kepada alam, fungsi rekreatif dan edukatifnya lebih mengena di hati peserta. Menurut Abulraihan (Dalam Husamah, 2008) yang terpenting bahwa aktivitas pembelajaran di luar kelas yang dilakukan siswa, guru harus pandai-pandai memilih model atau jenis pembelajaran yang tepat sesuai situasi lingkungan, memperhatikan faktor keamanan karena di alam bebas kerisikanan yang tinggi terhadap keselamatan siswa.

Ada beberapa definisi menggambar menurut beberapa ahli: Sumanto (2006) menyatakan bahwa menggambar adalah proses menciptakan gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam (seperti pensil atau pena) pada bidang datar (misalnya papan tulis, kertas, atau dinding). Ditambahkannya, keterampilan menggambar tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu banyak latihan untuk dapat menggunakan komponen-komponen menggambar dan mengetahui tujuan menggambar itu sendiri. Affandi dalam Haq (2008) menyatakan bahwa menggambar dan melukis merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ekspresi dan

pikiran yang diinginkan. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana. Secara khusus, menggambar adalah salah satu jenis ekspresi dalam seni rupa yang diciptakan oleh seperangkat garis tertentu, memiliki nilai-nilai konvensional untuk mewakili dalam garis-garis dari seni tertentu yang disusun secara visual.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan di Jalan Durung kecamatan Medan Tembung. Pelaksanaannya dilakukan di kelas VIII semester I Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester I SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan yang terdiri dari sembilan kelas. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* terdiri dari satu kelas, yaitu kelas VIII 1 diterapkan model *outbound* dan kelas VIII 1 diterapkan pembelajaran dalam ruangan. Lebih jelasnya rancangan desain penelitian tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. *One Group Pretest – Posttest Design*

<u>KKelompok</u>	<u>Pre test</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Post test</u>
Kelas eksperimen	O1	X ₁	O2
Kelas kontrol			

Keterangan :

- O1 : Tes pertama (*pre-test*)
- X₁ : *Treatment* menggunakan model pembelajaran *outbound*
- O2 : Tes kedua (*post-test*)

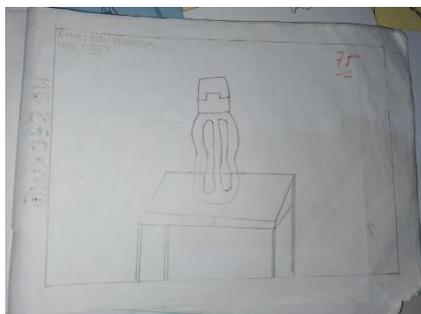
Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal praktik untuk mengetahui hasil belajar siswa pada gambar bentuk dan lembar

kriteria penilaian untuk mengetahui keterampilan siswa.

Hasil *pretest* yang diperoleh dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogen untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Data yang telah berdistribusi normal dan juga homogen, maka dilakukan uji t untuk mengetahui signifikan kemampuan awal siswa pada kelompok sampel (Sudjana, 2005). Selanjutnya sampel diberi perlakuan yang berbeda. Setelah diberikan perlakuan *post test*. Data *post test* dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogen, setelah data berdistribusi normal dan juga homogen maka dilakukan uji t di mana digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan gambar bentuk dengan menerapkan model *outbound* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi seni budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian pada lampiran diperoleh nilai rata-rata *pre test* siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model *outbound* sebesar 67 dan di kelas kontrol dengan pembelajaran *outbound* diperoleh nilai rata-rata *post test* siswa sebesar 83.



Gambar 1. Hasil Gambar Bentuk *Pre Test*



Gambar 2. Hasil Gambar Bentuk *Post Test*

Berdasarkan data hasil *pretest* siswa dan *post test* siswa, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data *pre test* untuk mengetahui kelayakannya sebelum diberikan perlakuan. Hasil perhitungan menunjukkan data *pre test* berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis data *pre test* menggunakan uji t. Secara ringkas uji hipotesis data *pre test* kedua kelas dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Uji Hipotesis Data

No	Data	Nilai Rata-Rata	t _{hitung}	t _{tabel}
1	<i>Pretest</i>	67	70,594	1,720
2	<i>Post test</i>	83		

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen berbeda dengan kemampuan siswa pada kelas kontrol.

Besarnya perbedaan kemampuan menggambar bentuk siswa di kelas eksperimen pada saat proses belajar dengan menggunakan model *outbound* menuntut siswa belajar secara langsung dengan pemberian pengalaman secara langsung yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa menemukan dan mampu memecahkan masalah. Model *outbound* mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, dapat memberikan kesempatan pada siswa bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis objek untuk menggambar, sehingga siswa mampu untuk berpikir kritis. Siswa dalam hal ini aktif dan antusias untuk bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam melakukan praktik. Siswa juga tertarik dan aktif saat berdiskusi mengeluarkan pendapat yang berbeda saat diadakan diskusi antar kelompok.

Namun demikian, peneliti juga mendapat kendala dalam melakukan penelitian. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian adalah; 1). Situasi yang kurang terkendali pada saat mengorganisasikan siswa untuk berkelompok, di

mana ada sebagian siswa yang berpencah jauh; 2). Kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat menentukan objek gambar serta menggambar objek dikarenakan didapatkan dari diskusi kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *outbound* terhadap kemampuan gambar bentuk siswa pada mata pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan T.P. 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *outbound* terhadap kemampuan menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya di Kelas VIII Semester I SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata *pre test* kemampuan gambar bentuk kelas eksperimen sebesar 67 dan rata-rata *post test* kemampuan gambar bentuk sebesar 83 dengan $t_{hitung} = 70,594$ dan $t_{tabel} = 1,720$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat mengorganisasikan siswa untuk berkelompok agar tidak terjadi ketidakberaturan di luar kelas. Kepada peneliti selanjutnya diperlukan kreativitas dalam mengatasi keterbatasan media di luar kelas dan juga baiknya memberikan motivasi yang kuat terlebih dahulu kepada siswa yang memilih karya untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Novisantriani, Dian. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Outbound* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas II di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 20019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Haq, Saiful. (2008). *Jurus-Jurus Menggambar dan Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Husamah, Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Prestasi

- Pustaka Raya Publisher Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusmiati, Kusmiati. (2020). Membangun Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Metode *Outbound* Di Sekolah Alam *School Of Universe* Bogor. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sutawijaya, Risang. (2008). *Super Creative Games For Outbound Training*. Kota Depok : Cemerlang Publishing.
- Sudjana, Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* : Tarsito Bandung. Bandung.
- Sumanto, Sumanto. (2006). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Putra, Yasin Eka. (2013) Pelaksanaan *Outbound* Sebagai Model Pembelajaran Untuk Melatih Kemandirian Siswa di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. *Under Graduates Thesis*, Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, A. H., & Rachmawati, D. (2020). *The influence of outbound model on improving student's ability in drawing geometric shapes*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(2), 022031.



ISSN 2809-2589



9

772809

258005